
PERSEPSI, MINAT, PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, DAN PEMAHAMAN TRIKON TERHADAP PILIHAN BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN

Nova Vajarini

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Email : novavajarini14@gmail.com

Abstract

Purpose : The purpose of this research is to examine perceptions, interests, knowledge of taxes and understanding of Trikon towards career choices in the field of taxation.

Method: In this study, the researcher took a sample of accounting students in the 2018 and 2019 years at the Faculty of Economics, University Sarjanawiyata Tamansiswa who are still actively studying and have taken Taxation and Student Affairs courses. The number of respondents obtained as many as 111 students. This test uses the classical assumption test, normality test, and multiple linear regression.

Finding: Tax perception has a positive effect on career choices in taxation, interest does not affect career choices in taxation, tax knowledge does not affect career choices in taxation, understanding of Trikon affects students' choice of careers in taxation.

Novelty: The novelty in this research is the addition of a trikon understanding variable to prove how students can practice Ki Hajar Dewantara's teachings in career specialization in the field of taxation.

Keywords:*Perception, Interest, Tax Knowledge, Understanding Trikon*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia semakin maju dan berkembang pesat, banyaknya peluang-peluang bagi mahasiswa yang akan berkarir dimasa yang akan datang (Nugroho & Priskila, 2018). Dilihat dari perkembangan usaha dan bisnis, perlu adanya tenaga kerja yang berkualitas serta pendidikan yang sesuai dengan dunia kerja (Noermansyah & Mahmudah, 2018). Karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting agar mahasiswa mampu menyiapkan potensi diri untuk berkembang dan bersaing pada era globalisasi untuk menjadikan diri yang berkualitas (Koa & Mutia, 2021).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terdapat 265.000 perguruan tinggi di Indonesia dari 589 perguruan tinggi, Indonesia menempati peringkat pertama dari seluruh negara ASEAN. Kontribusi 45% dari 77.330 lulusan akuntansi di Indonesia, dari 24.000 yang baru tercatat di Ikatan Akuntansi Indonesia sebagai akuntan profesi (Mardiasmo, 2016). Dari jumlah profesi akuntan Indonesia tersebut masih tergolong rendah (Raharja & Liany, 2020). Sedangkan konsultan pajak di Indonesia sebesar 3.500 anggota yang telah terdaftar di Asosiasi Konsultan Pajak Indonesia, jumlah ini masih terbilang rendah dibandingkan negara Jepang. Pajak merupakan penyumbang pendapatan terbanyak di Indonesia, namun tujuh tahun ini belum tercapainya target penerimaan pajak dari 100% hanya 76%. Hal ini terjadi karna minimnya tingkat kesadaran wajib pajak (Sesari Adyagarini dkk., 2020).

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengambil program studi akuntansi yaitu karena luasnya pilihan karir, dukungan orang tua, dan juga lingkungan pertemanan sekitar (Hanum dkk., 2020). Lulusan akuntansi tak hanya dapat bekerja di perusahaan, konsultan publik, saat ini akuntansi juga bisa berkarir pada bidang perpajakan diantaranya Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak, dan spesialis pajak disebuah perusahaan (Tenriwaru, Amiruddin, 2016). Tenaga kerja dibidang perpajakan sangat besar dicari karna Direktorat Jendral Pajak telah memperketat peraturan perpajakan, hal ini dicari potensi mahasiswa yang telah memahami akuntansi dan didukung dengan pemahaman perpajakan (Pramiana dkk., 2021).

Menurut Meilani (2020) tak banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang berminat berkarir dibidang perpajakan, karena minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan. Menurut Anggraeni dkk. (2020) alasan lain mahasiswa jarang berminat untuk berkarir dibidang perpajakan karena mahasiswa beranggapan bahwa konsep perpajakan banyak perubahan norma disetiap tahunnya, maka dari itu perlu adanya dorongan untuk mahasiswa bisa memiliki minat yang lebih dalam berkari dibidang perpajakan. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkarir dibidang perpajakan tentu dapat didukung akan minat yang kuat, mampu berkembang sesuai dengan hal yang dapat memberi pengaruh pada mahasiswa (Amelya Prihatini & Aisyah Rachmawati, 2020).

Mahasiswa dapat mengetahui pengetahuan mengenai perpajakan selain dengan pendidikan mahasiswa juga dapat memahami cara praktek yaitu dengan bekerja dan berkarir dibidang perpajakan (Ardini & Ambarwanti, 2019). Menurut Nugroho & Priskila (2018) perlu adanya kriteria yang kompeten dan profesional dalam berkarir dibidang perpajakan yang dimana telah mengikuti sertifikasi brevet pajak A,B dan C. Menurut Binekas & Larasati (2019) manfaat bila mahasiswa telah mengikuti brevet pajak mahasiswa dapat memahami isi mengenai undang-undang perpajakan dan juga dapat menerapkan pengetahuan dari pelatihan brevet pajak. Lulusan akuntansi yang menambah pengetahuan perpajakan akan lebih memiliki potensi yang baik untuk berkarir dibidang perpajakan dibandingkan dengan jurusan lain (Pramiana dkk., 2021).

Sebagai mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, kita juga perlu penerapan ajaran Ki Hajar Dewantara sebagai objek berikutnya untuk berkarir di dunia perpajakan dengan mengamalkan nilai-nilai ajaran Ki Hajar Dewantara, salah satu diantaranya adalah ajaran Trikon Tamansiswa. Dengan ajaran Trikon Tamansiswa dapat mampu menyeimbangkan akal dan jiwa mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan (Suwahyu, 2019). Agar mahasiswa menjadikan teladan ajaran Ki Hajar Dewantara unsur trikon sebagai generasi baru yang dapat memberikan nilai kebaikan agar wajib pajak taat membayar pajak lagi (Suwahyu, 2019).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malikhah, (2021) menyatakan bahwa persepsi, minat, dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Sedangkan pada penelitian Lioni & Baihaqi, (2016) hanya meneliti satu variabel yaitu persepsi terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan yang tentunya masih kurang spesifik yang seharusnya bisa meneliti dengan lebih banyak variabel agar mahasiswa yang akan lulus dapat mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh dalam proses berkarir dibidang perpajakan. Dalam penelitian Suwahyu, (2019) yang membahas mengenai pemahaman trikon tamansiswa yang akan dikaitkan pada pilihan berkarir dibidang perpajakan pada penelitian ini. Pemahaman trikon sendiri merupakan konsep yang disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan dan kebudayaan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek sampel yang diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada tahun angkatan 2018 dan 2019 yang telah menempuh mata kuliah perpajakan dan ketamansiswaan. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel pemahaman trikon tamansiswa sebagai mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang dengan harapan mahasiswa mampu mengamalkan ajaran-ajaran Ki Hajar Dewantara dalam berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengembangkan penelitian sebelumnya dengan melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Persepsi, Minat, Pengetahuan Pajak, dan Pemahaman Trikon terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan”. Penelitian ini dilakukan untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya. Kebaharuan pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel pemahaman trikon

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Theory of Planned Behavior

Teori ini dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), dan teori ini digunakan untuk memprediksi minat atau niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Hidayat, 2021). Bahwa manusia akan berperilaku sesuai dengan akal sehat yang dimana akan mengambil informasi dengan mempertimbangkan sebab dan akibat akan tingkah laku tersebut (Sesari Adyagarini dkk., 2020).

Teori ini menjelaskan seseorang yang akan melakukan perilaku tertentu, maka muncul niat berperilaku yang dipengaruhi akan faktor *behavioral belief*, *normative belief*, dan *control belief* (Damayanti, 2020). Dengan ini akan mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam menentukan minat karir dibidang perpajakan (Meilani, 2020).

Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin "*perception*" yaitu menerima atau mengambil. Persepsi merupakan suatu proses mengenai stimulasi-stimulasi yang memengaruhi tanggapan yang diseleksi dan interpretasikan. Persepsi suatu proses psikologis sebagai hasil pengindraan sehingga terbentuk proses berpikir (Agrosamdhya, 2020). Persepsi menurut Anggraeni dkk., (2020) mencakup penafsiran terhadap objek, pengorganisasian, penerimaan dengan cara mempengaruhi perilaku atau sikap.

Menurut Safitriawati & Dongoran, (2017) sikap pada hakekatnya merupakan suatu interaksi dari berbagai komponen-komponen yang diantaranya yaitu : (a) komponen kognitif, terbentuk atas pengetahuan atau informasi tentang obyek sikapnya; (b) komponen afektif, memiliki hubungan rasa senang maupun yang memiliki nilai akan kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki; (c) komponen konatif, merupakan kesiapan seseorang akan tingkah laku yang sesuai dengan obyek sikap.

Minat

Menurut KBBI Waridah, (2017) minat adalah gairah, keinginan seseorang yang tinggi akan kecenderungan hatinya. Jadi minat sebuah kecenderungan akan suatu objek yang digemari yang menimbulkan rasa senang, perhatian dan keaktifan berbuat (Agrosamdhya, 2020). Menurut Anggraeni dkk., (2020) minat merupakan rasa tertarik akan sesuatu yang mampu mendorong berminat akan objek tertentu, dan kemudian menjadi rasa keinginan akan objek tersebut.

Minat merupakan suatu aspek individu yang memiliki peran erat akan kebutuhan. Minat merupakan dimana seseorang memiliki keinginan atau cita-cita yang dihubungkan akan kebutuhannya. Minat juga merupakan sebagai pengembang bakat yang dimana seseorang tanpa memiliki minat akan sulit dalam pengembangan bakatnya (Uyun & Warsah, 2021).

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan menurut Aniswatin dkk., (2020) adalah informasi mengenai perpajakan yang dimana untuk memutuskan dan menjalankan rencana yang berkaitan dengan perpajakan. Menurut Kristianto & Suharno, (2020) pengetahuan perpajakan juga memberikan pemahaman mengenai cara pembayaran, perhitungan tarif, prosedur yang dilakukan wajib pajak meliputi pembukuan dan pencatatan, dan ketentuan lain.

Menurut Koa & Mutia (2021) pengetahuan pajak diantaranya terdapat konsep ketentuan umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia yaitu subjek pajak, tarif pajak, pencatatan dan perhitungan pajak terutang hingga cara pengisian laporan tahunan pajak. Pentingnya pengetahuan mengenai perpajakan yang dapat memberi pengaruh wajib pajak yang masih rendah akan pengetahuan pajak, hal tersebut menjadi kendala khusus untuk meyakinkan bahwa sistem pajak adil (Suharno, 2020).

Ajaran Ki Hajar Dewantara Trikon Tamansiswa

Pemahaman trikon merupakan usaha pembinaan budaya nasional yang mengandung 3 unsur (Suwahyu, 2019). Unsur tersebut dapat memudahkan, menyelamatkan, dan menyempurnakan masuknya budaya bangsa lain ke dalam bangsa kita (Dewantara, 1977), unsur tersebut diantaranya:

a. Unsur Kontinuitas

Unsur ini merupakan asas pertama dalam konsep trikon yang berarti bahwa sifat garis hidup bangsa itu continue, bersambung dan tidak putus-putus. Dengan perkembangan kebudayaan yang semakin maju, garis hidup bangsa harus menerima pengaruh nilai-nilai baru (Suwahyu, 2019). Sehingga budaya selalu berkembang dan berubah. Menurut Dewantara, (1977) kontinuitas berarti dalam garis hidup di jaman sekarang harus merupakan lanjutan, terusan dari jaman dahulu, jangan hanya ulangan dan juga tiruan, maka dari itu harus ada perubahan pada setiap jamannya. Keterkaitan unsur kontinuitas akan pilihan berkarir dibidang perpajakan yaitu pengembangan skill agar menjadi seorang akuntan pajak mahasiswa harus mampu melatih diri mengenai tata cara perhitungan dan pelaporan pajak dengan ketelatenan mahasiswa berlatih yang akan menjadikan semangat dan dorongan yang lebih untuk berkarir dibidang perpajakan (Suparlan, 2016).

b. Unsur Konvergensi

Dalam membina karakter bangsa diusahakan terbinanya karakter dunia sebagai kebudayaan kesatuan umat dunia. Kebudayaan bangsa Indonesia tidak harus ditiadakan, demi membangun kebudayaan baru (Suwahyu, 2019). Menurut Dewantara, (1977) berarti berkumpulnya aliran-aliran, yang pada mulanya berlainan azas, dasar serta tujuan. Akan tetapi, aliran-aliran itu bersama-sama menempati alam dan zaman yang satu, maka lambat laun saling mendekati. Dengan demikian berbaur dengan kebudayaan lain menjadi suatu keharusan dengan syarat tidak meninggalkan kebudayaannya sendiri. Tindakan selanjutnya harus tetap menyeleksi aliran, asas, dasar, dan tujuan. Keterkaitan unsur konvergen terhadap pilihan berkarir mahasiswa dibidang perpajakan yaitu mahasiswa mampu mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan sumber-sumber dari luar, mengikuti praktik-praktik yang berkaitan dengan perpajakan, hal itu berguna bagi mahasiswa yang akan berkarir dibidang perpajakan (Suparlan, 2016).

c. Unsur Konsentris

Dalam mengembangkan budaya harus bersikap terbuka, kritis, dan selektif terhadap pengaruh kebudayaan disekitar. Bahwa dalam mengembangkan karakter harus berlandaskan pada kebudayaan bangsa sendiri (Suwahyu, 2019). Menurut Dewantara, (1977) konsentris yaitu jika sudah bersatu dengan bangsa lain, jangan sampai kehilangan kepribadian kita sendiri, karena sesungguhnya kita telah bertitik pusat satu, namun di dalam lingkaran-lingkaran yang konsentris itu, kita masih mempunyai sirkel sendiri. Keterkaitan unsur konsentris terhadap pilihan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan yaitu bahwa setiap keinginan mahasiswa berkarir harus berdasarkan akan dorongan diri sendiri yang dimana pada awalnya memilih konsentrasi perpajakan sebagai pilihan untuk berkarir dibidang perpajakan (Suparlan, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Persepsi merupakan dikenalnya objek pada organ indra kita yang akan diterima pada kesadaran diri kita (Saputra, 2018). Persepsi juga merupakan proses penafsiran dan penerimaan rangsangan yang berasal dari lingkungan (Anggraeni dkk., 2020). Berdasarkan pernyataan Damayanti, (2020) bahwa seseorang akan bergerak sesuai dengan tujuan dan keinginannya sendiri. Karena pentingnya menentukan sebuah pilihan mahasiswa yang dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi, lingkungan, lulusan terdahulu, dan dosen (Binemas & Larasati, 2019). Jadi apabila seseorang memiliki persepsi berkarir dibidang perpajakan maka seseorang akan berperilaku atau

menjalankan sesuai apa yang diharapkan. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni dkk., (2020) persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Menurut Sofiati Wardah, Baiq Saufil Wida Mulyati, (2020) persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Menurut Safitriawati & Dongoran, (2017) persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Jadi persepsi atau pandangan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan sangat berperan dalam menentukan karir tiap individu.

H1 : Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Pengaruh Minat Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Minat merupakan motivasi untuk mendorong apa yang kita inginkan. Menurut Safitriawati & Dongoran, (2017) jika seseorang menilai sesuatu akan bermanfaat, maka seseorang akan memiliki minat yang kemudian akan menjadi sebuah kepuasan. Menurut penelitian terdahulu Ferdiansah dkk., (2020) minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dan terlihat pula memiliki pengaruh positif terhadap berkarir dibidang perpajakan. Menurut Hanum dkk., (2020) minat berpengaruh positif terhadap pilihan mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian Koa & Mutia, (2021) menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

H2 : Minat mahasiswa untuk berkarir berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Menurut Koa & Mutia (2021) pengetahuan merupakan suatu hasil tau akan sesuatu yang didapatkan oleh manusia untuk memahami objek tertentu melalui indra, barang berwujud, akal atau bisa juga objek yang berbentuk ideal yang bersangkutan dengan masalah kejiwaan. Dimana pengetahuan mengenai perpajakan dapat diperoleh dengan pendidikan formal dan informal yang dimana dapat mempengaruhi tingkat kesadaran wajib pajak. Menurut Aniswatin dkk., (2020) pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Menurut Ferdiansah dkk., (2020) pengetahuan mahasiswa dengan mengikuti pelatihan seperti brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan dibidang perpajakan maka mahasiswa akan memiliki gambaran ketika mahasiswa akan memilih berkarir dibidang perpajakan. Dengan adanya pengetahuan dan pelatihan brevet pajak mahasiswa akan semakin matang dalam bidang perpajakan.

H3 : Pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Pengaruh Pemahaman Trikon Tamasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Menurut Dewantara, (1977) menjelaskan bahwa perkembangan budaya yang semakin dinamis diperlukannya hubungan dengan budaya-budaya yang lain dengan mengambil bahan dari luar yang dapat memperkaya budaya sendiri yang sudah ada, meski ada beberapa yang perlu dan tidak perlu, mana yang baik, dan yang buruk dan dapat disesuaikan jaman. Jadi untuk kaitannya dengan pajak kita sebagai generasi baru dalam berkarir dibidang perpajakan kita harus mampu memberikan hal baru agar wajib pajak sadar akan kewajibannya membayar pajak, dan mampu memahami pengetahuan-pengetahuan perpajakan yang di dapat berdasarkan sumber-sumber yang telah terpercaya. Menurut penelitian terdahulu Mudana (2019) Pendidikan yang diajarkan Ki Hajar Dewantara tak hanya proses ilmu pengetahuan saja tetapi juga harus memperhatikan cipta, rasa, dan karsa. Menurut Suwahu (2019) generasi baru harus memiliki sikap terbuka akan kebudayaan dunia, lingkungan kemanusiaan, dan kelanjutan budaya sendiri. Mengikuti perkembangan jaman namun tidak terbawa arus zaman.

H4 : Pemahaman mahasiswa tentang ajaran trikon tamansiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pengujiannya melalui pengukuran variabel-variabel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Penyebaran kuesioner dilakukan pada responden/mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada tahun angkatan 2018 dan 2019 yang masih aktif kuliah dan telah menempuh mata kuliah Perpajakan dan Ketamansiswaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan menetapkan ciri khusus, dan pertimbangan tertentu pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji T dan Uji F. Model regresi penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \varepsilon$$

Definisi Oprasional dan Indikator

Pilihan berkarir dibidang perpajakan (Y)

Menurut Kristianto & Suharno, (2020) suatu persiapan diri atau pengarahan diri sendiri untuk melakukan pilihan karir, suatu proses pembelajaran yang panjang. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Ferdiansah dkk., 2020) :

- a. Memberi peluang bagi mahasiswa
- b. Memberikan kemudahan saat mengakses pekerjaan
- c. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru

Persepsi (X1)

Menurut Saputra, (2018) persepsi adalah proses perjalanan sejak dikenalkannya suatu objek yang melalui organ indra hingga memperoleh gambaran jelas dan dapat dimengerti oleh seseorang dan muncul akan kesadaran kita sendiri. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Anggraeni dkk., 2020) :

- a. Perkuliahan perpajakan membantu berkarir dibidang perpajakan
- b. Pelatihan perpajakan membantu pengembangan mahasiswa
- c. Kemampuan bermanfaat

Minat (X2)

Menurut Nugroho & Priskila, (2018) minat berprofesi dibidang perpajakan adalah rasa suka dan senang terhadap bidang perpajakan sehingga memberikan perhatian lebih terhadap profesi dibidang perpajakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Ferdiansah dkk., 2020).

- a. Menjadi akuntan perpajakan dimasa depan
- b. Menjadi akuntan perpajakan karna dorongan orang tua
- c. Berlatar pendidikan akuntansi

Pengetahuan Pajak (X3)

Menurut Aniswatin dkk., (2020) pengetahuan perpajakan adalah pembelajaran mengenai perpajakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian perpajakan. Pengukuran yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Aniswatin dkk., 2020)

- a. Mengetahui dan memahami ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan
- b. mengetahui kebijakan dan peraturan pajak terbaru
- c. mengetahui dan memahami system pajak yang berlaku
- d. meningkatkan pengetahuan tentang batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak

Pemahaman Trikon (X4)

Menurut Suwahyu, (2019) pemahaman trikon adalah kontinuitas, konvergensi, dan konsentrisitas yang menjelaskan mengenai perkembangan zaman anak muda harus berlandaskan akan budaya negara sendiri. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan yaitu (Dewantara, 1977) :

- a. Mengetahui pemahan Ki Hajar Dewantara yaitu trilogy trikon sebagai landasan berkarir dalam bidang perpajakan
- b. Melakukan pembaharuan sebagai generasi baru dalam berkarir dibidang perpajakan (unsur kontinyu)
- c. Memahami pengetahuan perpajakan perlu mencari refrensi yang falid dan terpercaya dari sumber luar (unsur konvergen)
- d. Harus berdasarkan keinginan atau motivasi diri sendiri bukan karna paksaan atau pengaruh orang lain yang membuat kita bimbang (unsur konsentris)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2
Hasil Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	111	23.00	40.00	33.1622	3.58923
Minat	111	27.00	45.00	36.1982	4.75360
Pengetahuan Pajak	111	27.00	50.00	41.2432	4.97670
Pemahaman Trikon	111	28.00	50.00	42.3784	5.01281
Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan	111	20.00	35.00	29.6937	3.42927
Valid N (listwise)	111				

Sumber : Olah Data Primer, 2021

Sebelum melakukan uji linear berganda dan hipotesis pengujian ini telah melalui uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas telah diperoleh hasil bahwa terbukti valid dengan hasil signifikan $< 0,05$ dan nilai cronbach alpha $> 0,6$ berarti data yang di uji telah reliabel.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebanyak 111. Variabel persepsi memiliki nilai minimum 23, maksimum 40, dengan rata-rata 33,16 dan standar deviasi 3,589. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data variabel persepsi kecil yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner persepsi.

Variabel minat pada tabel diatas memiliki nilai minimum 27, maksimum 45, dengan rata-rata 36,19 dan standar deviasi 4,753. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata

menunjukkan kecilnya sebaran data variabel minat yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner minat.

Variabel pengetahuan pajak pada tabel diatas memiliki nilai minimum 27, maksimum 50, dengan rata-rata 41,24 dan standar deviasi 4,976. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel pengetahuan pajak yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner pengetahuan pajak.

Variabel pemahaman trikon pada tabel diatas memiliki nilai minimum 28, maksimum 50, dengan rata-rata 42,37 dan standar deviasi 5,012. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel pemahaman trikon yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner pemahaman trikon.

Variabel pilihan berkarir dibidang perpajakan pada tabel diatas memiliki nilai minimum 20, maksimum 35, dengan rata-rata 29,69 dan standar deviasi 3,429. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan kecilnya sebaran data variabel pilihan berkarir dibidang perpajakan yang berarti ada perbedaan jawaban responden atas kuesioner pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2

Uji Asumsi Klasik	Metode	Hasil	Persyaratan	Keterangan
Normalitas	P-Plot	Titik-titik menyebar diantara garis diagonal	Jika data atau titik-titik menyebar diantara garis diagonal	Normal
Heteroskedastisitas	Glejser			Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
	Persepsi	0,374	Sig. > 0,05	
	Minat	0,460		
	Pengetahuan Pajak	0,840		
Pemahaman Trikon	0,767			
Multikolinearitas	Tolerance & VIF			Tidak ditemukan Multikolinearitas
	Persepsi	0,394 & 2,539	Tolerance > 0,10	
	Minat	0,429 & 2,331	VIF < 10	
	Pengetahuan Pajak	0,261 & 3,829		
Pemahaman Trikon	0,313 & 3,190			

Sumber : Olah Data Primer, 2021

Analisis Linear Berganda

Analisis regresi di atas didapatkan persamaan garis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3.395 + 0,337x_1 + 0,078x_2 + 0,116x_3 + 0,177x_4 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.395	2.004		1.694	.093
Persepsi	.337	.091	.352	3.710	.000
Minat	.079	.066	.110	1.204	.231
Pengetahuan Pajak	.116	.080	.168	1.442	.152
Pemahaman Trikon	.177	.073	.258	2.426	.017
R Square					0,623
Adjusted R Square					0,609
F hitung					43,847

Sumber : Olah Data Primer, 2021

Hasil uji T dihitung dari $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 111-4-1) = 0,025 ; 106 = 1,981$. n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel dependen. Jadi t tabel $106 = 1,981$. Variabel persepsi diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,710 > t$ tabel $1,981$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Variabel minat diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,231 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,204 < t$ tabel $1,981$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Variabel pengetahuan pajak diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,152 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,442 < t$ tabel $1,981$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y. Variabel pemahaman trikon diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,426 > t$ tabel $1,981$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar $0,609$ yang artinya pengaruh variable persepsi, minat, pengetahuan pajak dan pemahaman trikon terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan sebesar $6,09\%$. Sedangkan untuk nilai sisanya sebesar $39,1\%$ dijelaskan oleh variable lainnya diluar penelitian ini.

Hasil uji f dihitung dari $(k ; n - k) = (4 ; 111-4) = 4 ; 107 = 2,45$. Jadi hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai F hitung sebesar $43,847 > 2,45$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1,X2.X3.X4 berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh persepsi terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesisi menyatakan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Pernyataan tersebut diperkuat dari t hitung sebesar $3,710 > t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Persepsi mempengaruhi mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan. Persepsi merupakan proses yang mencakup pengorganisasian, penerimaan dengan cara mempengaruhi perilaku seseorang (Esa & Atmadja, 2018). Hal ini mampu mempengaruhi mahasiswa bahwa persepsi merupakan hal yang penting karena memberikan manfaat berupa pengembangan kualitas dalam berkarir. Apabila mahasiswa sejak awal masuk kuliah memiliki anggapan bahawa proses perkuliahan perpajakan mudah maka dengan itu mampu memberikan dorongan pada minat mahasiswa akan berkarir di perpajakan, konsultan pajak, atau spesialis pajak. Persepsi yang baik tentang pajak akan menumbuhkan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Materi perpajakan yang didapat di bangku kuliah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan sebagai bekal untuk berkarir dibidang perpajakan. Keinginan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak sebagai penambah pengalaman dan juga mendapatkan sertifikat sebagai syarat kelulusan dan dapat digunakan sebagai syarat berkarir dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Hanum dkk. (2020), Pertiwi (2021), Damayanti (2020), Anggraeni dkk. (2020) yang menyatakan persepsi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh minat terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan dari hasil uji penelitian pada tabel t, bahwa t hitung sebesar $1,204 < t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,231 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, yang berarti minat atas pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Minat mahasiswa masih rendah terhadap apa yang ingin dicapai dimasa depan. Penyebab kurangnya minat mahasiswa akan berkarir dibidang perpajakan yaitu karena anggapan bahwa berkarir dibidang perpajakan sangatlah rumit yang mana banyaknya perubahan norma setiap tahunnya. Hal lain diantara karna pengaruh lingkungan yang dimana muncul perasaan yang tidak disertai dorongan pikiran. Dalam artian mahasiswa masih belum menarik minatnya untuk berkarir dibidang perpajakan, jika mahasiswa sudah memiliki minat untuk berkarir dibidang perpajakan mahasiswa akan lebih giat dan niat dalam melakukan aktivitas yang dikehendakinya. Seseorang yang menaruh minat besar akan terlihat lebih memuaskan akan hal yang diinginkannya (Syafi'i, 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pertiwi, (2021), Koa & Mutia (2021) Safitriawati & Dongoran (2017), Ferdiansah dkk., (2020) yang memiliki hasil penelitian variabel minat berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan dari hasil uji penelitian pada tabel t, bahwa t hitung sebesar $1,442 < t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,152 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, yang berarti pengetahuan atas pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penyebabnya yaitu karna faktor pengetahuan mahasiswa mengenai perhitungan pajak, ketentuan umum perpajakan, sistem perpajakan yang berlaku masih minim dimana mahasiswa tidak memiliki gambaran yang baik ketika akan berkarir dibidang perpajakan. Dengan minimnya pengetahuan tentang pajak menyebabkan mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk berkarir dibidang perpajakan di kedepannya. Dengan adanya kegiatan pelatihan brevet pajak di kampus mahasiswa hanya menjadikan pelatihan tersebut sebagai sertifikasi

kelulusan saja. Bahwasanya mahasiswa merasa takut berkarir dibidang perpajakan karena dituntut untuk memahami perhitungan dan aturan-aturan yang ditetapkan di perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Pertiwi (2021), Suharno (2020) yang menyatakan pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh pemahaman trikon terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan

Berdasarkan dari hasil uji penelitian pada tabel t, bahwa t hitung sebesar $2,426 > t$ tabel $1,981$ dan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yang berarti pemahaman trikon berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Sebagai mahasiswa tamansiswa dalam berkarirpun mahasiswa harus mampu meneladani ajaran-ajaran Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara merupakan bapak pendidikan yang ajarannya telah di terapkan di Indonesia. Salah satu ajarannya yang dipakai dalam penelitian ini yaitu asas trikon (kontinuitas, konvergensi, konsentris). Bahwa mahasiswa telah mampu meneladani ajaran Ki Hajar Dewantara yang dimana dalam menentukan karirnya berdasarkan keinginan dirinya sendiri karena minat yang telah direncanakan sebelum masuk ke perkuliahan mengambil jurusan akuntansi dan berkarir dibidang perpajakan. Mahasiswa menjadikan dirinya sebagai seorang akuntansi pajak generasi baru yang dengan harapan mampu menjadikan dunia perpajakan memiliki minat tinggi dimasa yang akan datang. Memahami ilmu pengetahuan mengenai perpajakan berdasarkan sumber-sumber terpercaya agar mahasiswa memiliki pengetahuan luas akan tata cara perhitungan pajak dan peraturan perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari (Suwahyu, 2019), menurut yang menyatakan bahwa pentingnya sebuah peran lingkungan sekitar kita, jiwa kepemimpinan, dimana karakter dibentuk untuk mahasiswa berkarir dibidang perpajakan dan mampu menjadi generasi baru yang lebih maju dan baik lagi. Hasil penelitian Tomy, (2014) menyatakan bahwa pemahaman trikon memberikan pengaruh positif pada pengetahuan mahasiswa. Dari hasil penelitian ini bahwa pemahaman trikon berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuji atau mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 21 mengenai pengaruh persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman trikon terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Variabel persepsi berpengaruh positif secara signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dengan nilai sebesar $3,710$. Variabel minat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dengan nilai sebesar $1,204$. Variabel pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dengan nilai sebesar $1,442$. Variabel pemahaman trikon berpengaruh positif secara signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dengan nilai sebesar $2,426$. Nilai Adjusted R Square pada penelitian ini sebesar $0,609$ yang artinya pengaruh variable independen terhadap variable dependen sebesar $6,09\%$. Sedangkan untuk nilai sisanya sebesar $39,1\%$ dijelaskan oleh variable lainnya diluar penelitian ini.

BATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini tidak banyak sumber-sumber yang didapatkan peneliti untuk menjelaskan bagaimana arti spesifik mengenai pemahaman trikon. Peneliti berusaha menggali informasi melalui jurnal ilmiah dan buku karya tulis mengenai pemahaman trikon. Sampel pada penelitian hanya pada Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Metode pengumpulan data hanya melalui kuesioner dengan google form, sehingga penarikan kesimpulan hanya pada data yang telah terkumpul

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan pengaruh persepsi, minat, pengetahuan tentang pajak, dan pemahaman trikon terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, memiliki saran agar penelitian selanjutnya dengan tema yang sama pada penelitian ini agar lebih baik dan memberikan manfaat. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu persepsi, minat, pengetahuan pajak, dan pemahaman trikon. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas dan memperluas ruang lingkup responden. Maka dengan itu penulis menyarankan untuk lebih banyak mencari informasi dari sumber-sumber terpercaya untuk menambah ilmu tentang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrosamdyo. (2020). Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha. In *Objektivitas Mahasiswa dalam Berwirausaha* (hal. 11). CV. MEDIA SAINS INDONESIA. https://www.google.co.id/books/edition/Objektivitas_Mahasiswa_Dalam_Berwirausah/YwsFEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&pg=PP1&printsec=frontcover
- Amelya Prihatini, P., & Aisyah Rachmawati, N. (2020). No Title. *PENGARUH MOTIVASI, EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PERPAJAKAN DAN KESEMPATAN KERJA DI BIDANG PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN.*
- Anggraeni, M. A., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(03), 50–61.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Ardini, L., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarier dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *AVoER11*, 822–832.
- Binekas, B., & Larasati, A. Y. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas jenderal achmad yani cimahi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak.* 17(1), 1–23.
- Damayanti, K. (2020). Abstrak/ abstrack. *Efficacy, Self Kerja, PertimbangPersepsi, Pengaruh Pasar Sosial, Nilai-nilai*, 01, 27–37.
- Dewantara, K. H. (1977). Pendidikan. In *Pendidikan* (Edisi 2, hal. 76–288). Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Esa, P. I. A. G. D., & Atmadja, I. N. P. Y. A. T. (2018). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9, 2614 – 1930.
- Ferdiansah, M. fatahilah, Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Brevet Pajak a Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Hanum, Z., Hasibuan, J., & Muda, I. (2020). *The Effect of Perception and Motivation of Students to Interest in Choosing Tax Concentration.* <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288747>
- Kartika, S. W. B. S. W. M. S. E. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Minat Mahasiswa STIE AMM Mataram Berprofesi Dibidang Perpajakan*, 5(1), 1–20.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TERHADAP PILIHAN

- BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Kristianto, J., & Suharno. (2020). No Title. *Pengaruh Motivasi Ekonomi , Pengetahuan Tentang Pajak, dan Pertimbangan Pasar Terhadap Keputusan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan, 20 No. 4.*
- Lioni, L., & Baihaqi, B. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>
- Malikah, E. I. N. S. A. A. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Mardiasmo. (2016). *Kejar Ketertinggalan Akuntan di ASEAN IAI Siapkan Sertifikasi dan Penataan Profesi*. Web Ikatan Akuntansi Indonesia. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-895=siaran-pers--iai-icaew-seminar->
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkari Di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26.
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Noermansyah, A. L., & Mahmudah, N. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Teknisi Akuntansi Untuk Bekerja Di Bidang Perpajakan. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 7(2), 414–422. <https://doi.org/10.30591/monex.v7i2.931>
- Nugroho, P. I., & Priskila, L. (2018). Determinan Minat Profesi Dibidang Perpajakan. *ULTIMA Accounting*, 10(1), 34–51. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i1.801>
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/20/17>
- Raharja, S., & Liany, D. (2020). Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 100–113. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24169>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Sesari Adyagarini, V., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Suharno, D. K. &. (2020). 2) 1, 2). *Pasar, Pertimbangan Keputusan, Terhadap Prodi, Mahasiswa Untuk, Akuntansi Di, Berkarier Perpajakan, Bidang*, 20(4), 484–492.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Suwahyu, I. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 192–204. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2290>
- Syafi'i, V. L. S. R. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI*

TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). 28–37.

- Tenriwaru, Amiruddin, N. (2016). The effect of perception and motivation in tax concentration students 'interest for a career in taxation. *Josar, 1*(1), 101–113.
- Tita, S., & Parlindungan, D. (2017). *Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang). 93–100.*
- Tomy, A. S. (2014). PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PEMIKIRAN PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA DI SMA TAMAN MADYA SE-KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Hasil Riset.*
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). No Title. In *Psikologi Pendidikan*. CV. Budi Utama. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Pendidikan/djQhEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=minat+adalah&pg=PA161&printsec=frontcover
- Waridah, E. (2017). No Title. In *Kamus Bahasa Indonesia* (hal. 182). Bmedia Imprint Kawan Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Kamus_Bahasa_Indonesia/nlJBDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kamus+besar+bahasa+indonesia&printsec=frontcover